



Artikel ini terdapat di <http://journal.uim.ac.id/index.php/darmabakti>

DARMABAKTI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Peningkatan Pengetahuan Santri Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Serta Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren An Nahdloh, Malaysia

Achmad Syafiuddin^{1,*}, Dwi Handayani¹, Alfiah Indah Yanti¹, Mimin Indriani Mulia¹, Amanda Amalia Nasrullah¹, Iswahyudi Iswahyudi²

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

² Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Madura, Indonesia

Alamat e-mail: achmadsyafiuddin@unusa.ac.id

Informasi Artikel

Kata Kunci :

Perilaku Hidup Bersih
Pengelolaan Sampah
Edukasi Pesantren
Sanitasi Lingkungan

Keyword :

*Healthy Behavior
Waste Management
Pesantren Education
Environmental
Sanitation*

Abstrak

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan berasrama sering menghadapi tantangan kebersihan dan kesehatan lingkungan, termasuk tingginya kasus scabies dan rendahnya kebiasaan memilah sampah di kalangan santri. Program pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri Pondok Pesantren An Nahdloh, Malaysia, melalui intervensi edukasi terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta pengelolaan sampah. Kegiatan dilaksanakan dengan metode pra-pasca intervensi menggunakan kuesioner kepada 35 santri, disertai sosialisasi interaktif, demonstrasi enam langkah cuci tangan, serta praktik pemilahan sampah. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan, nilai rata-rata PHBS naik dari 49,65 menjadi 96,8, dan pengelolaan sampah dari 57,69 menjadi 97,56. Program ini terbukti efektif menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan hidup bersih, serta berpotensi menjadi model berkelanjutan dalam menciptakan lingkungan pesantren yang sehat dan ramah lingkungan.

Abstract

Islamic boarding schools, as boarding educational institutions, often face challenges in environmental cleanliness and health, including high rates of scabies and low waste sorting habits among students. This community service program aims to improve the knowledge and skills of students at An Nahdloh Islamic Boarding School, Malaysia, through educational interventions related to Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) and waste management. The activity was carried out using a pre-post intervention method using a questionnaire to 35 students, accompanied by interactive socialization, demonstrations of the six steps of handwashing, and waste sorting practices. The results showed a significant improvement, with the average PHBS score increasing from 49.65 to 96.8, and waste management from 57.69 to 97.56. This program has proven effective in raising awareness and habits of clean living and has the potential to become a sustainable model in creating a healthy and environmentally friendly Islamic boarding school environment.

1. Pendahuluan

Pondok Pesantren An Nahdloh yang berlokasi di Selangor, Malaysia, merupakan lembaga pendidikan Islam berasrama yang menampung santri dari tingkat dasar hingga menengah. Sebagai institusi yang berfungsi tidak hanya untuk pengajaran agama, tetapi juga pembentukan karakter dan kebiasaan hidup sehari-hari, pesantren ini menjadi komunitas yang dinamis dengan aktivitas belajar, beribadah, dan bermasyarakat di lingkungan asrama. Kondisi tersebut menjadikan pesantren sebagai miniatur masyarakat yang membutuhkan tata kelola kesehatan dan lingkungan yang baik.

Namun demikian, pesantren ini menghadapi sejumlah permasalahan serius terkait kesehatan dan sanitasi. Data awal menunjukkan bahwa 50% santri mengalami scabies, 57,7% tidak mencuci tangan sesuai enam langkah benar, serta 69,2% tidak terbiasa memilah sampah. Keterbatasan akses air bersih yang berkualitas juga menjadi kendala utama, sehingga meningkatkan risiko penyebaran penyakit berbasis lingkungan. Permasalahan ini mencerminkan rendahnya pemahaman santri terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta minimnya pengetahuan pengelolaan sampah (Yunita *et al.*, 2023).

Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim pengabdian menawarkan inovasi berupa sosialisasi dan edukasi interaktif mengenai PHBS, dan pengelolaan sampah. Pendekatan dilakukan melalui ceramah, diskusi, serta demonstrasi praktik langsung enam langkah cuci tangan dan pemilahan sampah (Syafiuddin *et al.*, 2024b). Dengan metode ini, santri tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan lingkungan sehat dan berkelanjutan (Syafiuddin *et al.*, 2024a).

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran santri Pondok Pesantren An Nahdloh dalam menerapkan PHBS dan pengelolaan sampah, sekaligus memperkuat budaya hidup bersih di lingkungan pesantren sebagai fondasi pembentukan perilaku sehat yang berkesinambungan.

2. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

2.1. Lokasi, Waktu, dan Partisipan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Pondok Pesantren An Nahdloh, Selangor, Malaysia, pada tanggal 7–9 Agustus 2025. Peserta kegiatan adalah seluruh santri setingkat SD hingga SMP berjumlah 35 orang, terdiri dari 19 santri putra dan 16 santri putri. Partisipasi melibatkan pihak pesantren, tim pengabdian dari Center for Environmental Health of Pesantren (CEHP) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA), serta pengelola pesantren sebagai mitra kolaboratif.

2.2. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi materi edukasi berupa modul Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan pengelolaan sampah, poster dan media visual untuk sosialisasi, peralatan demonstrasi enam langkah mencuci tangan (air, sabun, wastafel portabel), serta wadah pemilahan sampah organik dan anorganik.

2.3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut: Sosialisasi meliputi penyampaian materi interaktif mengenai PHBS, pentingnya penggunaan air bersih, serta konsep pemilahan sampah. Metode yang digunakan berupa ceramah, diskusi, dan media visual.

Pelatihan meliputi demonstrasi praktik enam langkah mencuci tangan pakai sabun dan simulasi pemilahan sampah organik–anorganik. Santri dilibatkan secara langsung agar mampu mempraktikkan keterampilan dasar kesehatan lingkungan (Syafiuddin *et al.*, 2024b).

Penerapan teknologi meliputi penggunaan fasilitas sederhana berupa tempat sampah terpilah dan uji kualitas air dasar (pH) untuk memperkenalkan teknologi sederhana yang relevan dengan kebutuhan pesantren (Syafiuddin *et al.*, 2025).

Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test dengan kuesioner berisi 15 pertanyaan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan keterampilan santri terkait PHBS dan pengelolaan sampah (Sutanto *et al.*, 2025; Syafiuddin *et al.*, 2022).

Keberlanjutan Program meliputi tim pengabdian memberikan rekomendasi kepada pihak pesantren untuk mengintegrasikan materi PHBS dan pengelolaan sampah ke dalam kegiatan harian dan kurikulum ekstrakurikuler. Selain itu, dibentuk kader santri sebagai agen perubahan internal agar program terus berjalan secara mandiri.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Sosialisasi

Kegiatan inti program pengabdian masyarakat dilaksanakan pada 7 Agustus 2025, pukul 15.00–18.00 waktu Malaysia, dengan melibatkan 35 santri. Tahap pertama berupa sosialisasi yang bertujuan memberikan pemahaman dasar tentang PHBS (Gambar 1), penggunaan air bersih, serta pengelolaan sampah (Nartiningih *et al.*, 2025; Salim *et al.*, 2025). Materi disampaikan secara interaktif melalui ceramah, diskusi, dan presentasi visual. Topik utama yang dibahas mencakup manfaat air bersih bagi kesehatan, risiko penyakit akibat air yang tidak layak, panduan enam langkah

mencuci tangan, serta pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik. Melalui pendekatan ini, santri diharapkan mampu memahami konsep dasar kesehatan lingkungan sebagai fondasi perilaku hidup bersih di pesantren.



Gambar 1. Sosialisasi dan Demonstrasi 6 Langkah Cuci Tangan dengan Sabun

3.2 Pelatihan

Setelah sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan berbasis praktik langsung. Santri mengikuti demonstrasi enam langkah mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sesuai pedoman (Huliatunisa *et al.*, 2020). Setiap langkah dijelaskan secara rinci, mulai dari membasahi tangan hingga membilas bersih, dengan penekanan pada pentingnya setiap tahapan untuk mencegah penyebaran kuman. Selanjutnya, dilakukan pelatihan pemilahan sampah. Santri diperkenalkan cara membedakan sampah organik yang dapat dijadikan kompos, sampah anorganik yang dapat didaur ulang, serta sampah B3 yang harus dikelola sesuai regulasi untuk mencegah pencemaran lingkungan (Gambar 2) (Cahyono & Budi, 2021; Dwicahyani *et al.*, 2022). Santri juga diberi kesempatan untuk mempraktikkannya menggunakan tempat sampah terpilah. Melalui latihan langsung ini, pengetahuan yang diperoleh dari sosialisasi dapat diinternalisasi menjadi keterampilan nyata, sehingga terbentuk kebiasaan sehat yang berkelanjutan.



Gambar 2. Demonstrasi Pemilahan Sampah

3.2 Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi program dilakukan dalam dua tahap, yakni sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) intervensi, dengan tujuan menilai efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta pengelolaan sampah. Instrumen evaluasi berupa kuesioner berisi 15 pertanyaan pilihan ganda, dan skor jawaban diakumulasikan untuk memperoleh nilai rata-rata tiap indikator. Hasil perbandingan menunjukkan peningkatan signifikan: skor rata-rata PHBS meningkat dari 49,65 menjadi 96,8 (naik 47,15 poin), sementara skor rata-rata pengelolaan sampah naik dari 57,69 menjadi 97,56 (naik 39,87 poin) (Tabel 1).

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Berdasarkan Indikator

Indikator	Pre -test	Post-tes	Peningkatan
Nilai Rata-rata PHBS	49.65	96.8	47.15
Nilai Rata-rata Sampah	57.69	97.56	39.87

Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan sosialisasi interaktif dan pelatihan berbasis praktik terbukti efektif dalam memperkuat pengetahuan sekaligus membentuk

keterampilan santri. Dengan demikian, program ini mampu menanamkan dasar perilaku sehat dan pengelolaan lingkungan yang menjadi fondasi penting bagi terciptanya pesantren yang bersih dan berkelanjutan.

4. Simpulan dan Saran

Program pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren An Nahdloh berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta pengelolaan sampah. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan praktik langsung, terjadi peningkatan signifikan pada nilai rata-rata PHBS (49,65 menjadi 96,8) dan pengelolaan sampah (57,69 menjadi 97,56). Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan demonstratif efektif menumbuhkan kesadaran sekaligus membentuk kebiasaan hidup bersih yang berkelanjutan di lingkungan pesantren.

Sebagai tindak lanjut, pihak pesantren disarankan untuk mengintegrasikan materi PHBS dan pengelolaan sampah ke dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler agar dapat dipraktikkan secara rutin. Penyediaan fasilitas pendukung seperti tempat sampah terpilah, sarana cuci tangan, dan air bersih yang memadai juga perlu ditingkatkan. Selain itu, pembentukan kader santri sebagai agen perubahan internal akan membantu memastikan keberlanjutan program secara mandiri. Dengan langkah ini, lingkungan pesantren dapat menjadi model edukasi kesehatan lingkungan yang dapat di replikasi di pesantren lain.

5. Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terselenggara atas dukungan penuh dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA). Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pengelola dan santri

di Pondok Pesantren An Nahdloh, Selangor, Malaysia, yang telah menjadi mitra dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Dukungan serta kerja sama yang diberikan sangat berarti bagi keberhasilan program ini.

6. Daftar Pustaka

- Cahyono, B. D., & Budi, K. S. 2021. Pelatihan Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah di Desa Madyopuro Malang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 401-406. <https://doi.org/10.54082/jamsi.136>
- Dwicahyani, A. R., Radityaningrum, A. D., Novianarenti, E., & Ningsih, E. 2022. Peningkatan pengelolaan bank sampah melalui program pengabdian kepada masyarakat di bank sampah wilayah Simojawar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Aplikasi Teknologi*, 1(1), 22-29. <https://doi.org/10.31284/j.adipati.2022.v1i1.2555>
- Huliatunisa, Y., Alfath, M. D., & Hendiati, D. 2020. Cuci Tangan Bersih Menggunakan Sabun. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 40-46. <https://doi.org/10.17509/jpdpm.v1i2.24027>
- Niartiningsih, A., Nur, N. H., & Paradilla, M. 2025. Sosialisasi Pentingnya Perilaku Bersih dan Hidup Sehat (PHBS). *Journal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-9. <https://journal.inovatif.co.id/index.php/jipmas/article/view/67>
- Salim, H. M., Mulyadi, M., & Prasetya, D. A. 2025. Skrining Pencegahan Penularan TBC (SiGaP-TBC) di Pondok Pesantren Hidayatulloh Al-Muhajirin, Bangkalan. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(01), 44-51. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2025.6.01.44-51>
- Sutanto, A., Rahayu, I. D., Wibowo, F. A. C., Iswahyudi, I., Ahmad, A., Soheh, M., & Tuarita, M. Z. 2025. Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Kelompok Tani Hutan Tentang Pupuk Organik Bebas Mikroplastik. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(01), 99-105. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2025.6.01.99-105>
- Syafiuddin, A., Iswahyudi, I., Dahalan, F. A., & Wikurendra, E. A. 2025. Peningkatan Kesadaran Tentang Air Bersih Melalui Pengenalan Teknologi Pengolahan dan Pengukuran Kualitas Air Bagi Siswa Sekolah di Malaysia. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(01), 87-91. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2025.6.01.87-91>
- Syafiuddin, A., Iswahyudi, I., Salim, H. M., & Wikurendra, E. A. 2022. Peningkatan Pemahaman, Keinginan untuk Membangun, dan Keinginan untuk Menggunakan Sistem Pemanenan Air Hujan di Pesantren. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 094-098. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2022.3.2.094-098>
- Syafiuddin, A., Iswahyudi, I., Wikurendra, E. A., & Salim, H. M. 2024a. Pemberdayaan Santri Melalui Pendampingan Pengukuran Kualitas Air Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Air Bersih dan Sanitasi Sehat. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(01), 126-129. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2024.5.01.126-129>
- Syafiuddin, A., Iswahyudi, I., Wikurendra, E. A., Salim, H. M., Asih, A. Y. P., Zuhdi, U., Yanti, A. I., & Fatmawati, U. 2024b. Pemberdayaan Santri Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Pondok Pesantren Bustanul Ulum. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(02), 312-320. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2024.5.02.312-320>
- Yunita, E., Eliyana, Y., & Iswahyudi, I. 2023. Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan Guru PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Terhadap Penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 103-107. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2023.4.1.103-107>